



SMP N 9 Yogya Wakili Indonesia di Workshop Pemberantasan Narkotika di Thailand

Sasha Siap Belajar Trik Penanganan Pecandu

Mewakili Indonesia untuk mengikuti Training Workshop For Youth and Drugs Abuse Prevention 2015 di Thailand menjadi pengalaman membanggakan bagi Vainsha Dea Arianti Wahono. Siswi kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Yogyakarta itu dengan semangat bercerita tentang persiapan keberangkatannya ke Thailand 24 Mei 2015 mendatang.

SASHA sapaan akrab gadis berkacamata itu mengatakan, sekolahnya menjadi wakil Indonesia di Thailand karena sering melakukan kegiatan pemberantasan penggunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN). Berbagai macam kegiatan telah dilakukan sekolahnya untuk mencegah penggunaan dan peredaran narkotika, Sasha selalu terlibat aktif di dalamnya.

"Sekolah kami sudah pernah melakukan sosialisasi P4GN di 11 sekolah dasar (SD) di wilayah Kotagede, juga satu SMP di wilayah yang sama. Tak hanya ke sekolah-sekolah, kami juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar. Dan responnya sangat baik," cerita Sasha, Selasa (19/5).

Selama di Thailand, ujar Sasha, ia akan melakukan presentasi tentang kegiatan pemberantasan narkotika apa saja yang telah ia lakukan selama di Tanah Air. Setelah itu, ia juga akan menerima pelatihan tentang teknik pembekalan yang baik.

"Thailand merupakan salah satu negara yang berhasil menangani 400 ribu pecandu narkoba. Trik-trik dari mereka bisa menjadi bekal untuk diterapkan di Indonesia sebagai cara penanggulangan



WAKILI DIY -Vainsha Dea Arianti Wahono, siswa SMP Negeri 9 Kota Yogyakarta mewakili Indonesia untuk mengikuti workshop pemberantasan narkoba di kalangan remaja yang akan digelar di Thailand 24 Mei mendatang.

DOKPRA

■ Bersambung ke Hal 14

Sasha Siap

Sambungan Hal. 13

narkoba dimana saat ini di Indonesia pecandu yang ditangani baru 100 ribu orang," kata Sasha.

Sementara Kepala SMPN 9 Kota Yogyakarta, Arief Wicaksono mengaku bangga terhadap anak didiknya yang bisa terpilih mewakili Indonesia mengikuti ajang *Training Workshop for Youth and Drugs Abuse Prevention 2015 di Thailand*.

Menurutnya kegiatan seperti itu perlu terus didukung, mengingat Indonesia memang sedang gencar dalam pemberantasan narkoba.

"Saya bangga karena pendidikan bahaya narkoba bisa dimulai sejak dini. Sehingga sepulangnya Sasha dari Thailand, bisa *sharing* pengalaman ke teman-teman sebayanya. Cara ini diharapkan bisa memangkas peredaran narkoba sejak dini," kata Arief.

Workshop akan diikuti oleh 43 peserta perwakilan dari 10 negara ASEAN, dan tiga perwakilan siswa dari Jepang. Secara keseluruhan dalam ajang tersebut, Indonesia akan diwakili oleh empat siswa. Dua dari DIY dan dua lainnya dari Provinsi Banten. Selain Sasha, yang akan berangkat ke Thailand adalah siswa dari SMKN 2 Depok, Sleman.

Kepala Bagian Tata Usaha BNNP Kota Yogyakarta, Sri Rahayu mengatakan pihaknya memilih dua sekolah ini karena mereka dianggap aktif melaksanakan kegiatan P4GN.

"SMP 9 Kota Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang mendapat program pembinaan dari BNN. Sehingga kami memilih sekolah ini untuk mewakili di Thailand," ucap Sri.

Senada Arief, ia pun berharap generasi muda bisa lebih sadar dan paham akan bahaya narkoba. Sehingga tidak akan lagi yang terjerumus. (Pristiq Ayun Wirastami)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005